

# **RISK MANAGEMENT PADA BAGIAN OPERASI PT. INDONESIA POWER UNIT BISNIS PEMBANGKITAN PERAK GRATI**

Oleh :  
**Arief Rakhmatullah, Denny Ardyanto**

## **ABSTRACT**

*Risk management is the early program that must be done in making the hazard controlling and it is condition that must be fulfilled in achieving OHSAS 18001 certification ,so that it becomes excited to be researched.The purpose of this research is to identificate the hazard potential, evaluate the risk and controlling in operational section of PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Perak Grati.The research is the kind of field research because the collected data was the primary data that was gathered by interviewing and observing the P2K3 supervisor and officials. According to observing time point of view, the research is the kind of observational research that is analyzed descriptively. The target of the research is risk management in operational section of PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Perak Grati. The data that used was the primary data according to interview and observation and the secondary collected data from the company. The research time is from April to May 2009.The results of hazard identification in operational section that is started from the turbine until the harbor operational gets 189 hazard finding, the hazard potential that is the priority of the research gets 38 hazard finding, with moderate category or needs procedure to reduce the risk and the substantial or the work should not done until the risk can be reduced.Risk management should be done by a good competence team, and continuously in order to the control actions to reduce the risks.*

**Keywords** : *risk management, hazard identification, risk assessment*

## **PENDAHULUAN**

Proses produksi dalam industri kelistrikan merupakan perpaduan antara berbagai unsur produksi seperti tenaga kerja, sarana produksi, metode produksi, sumber dana dan aliran informasi. Dari semua unsur produksi ini tenaga kerja adalah faktor yang paling penting, dikarenakan tenaga kerja memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pasokan listrik yang dihasilkan.

Interaksi tenaga kerja dengan berbagai faktor bahaya dan risiko di tempat kerja tidak dapat dihindari, karena risiko merupakan sesuatu yang melekat dalam aktivitas kerja, kegiatan apapun yang kita lakukan pasti memiliki risiko bahaya.

Upaya preventif dan langkah untuk melindungi tenaga kerja diperlukan *risk management* yang baik untuk memperkecil semua faktor risiko yang dapat mengganggu keselamatan dan kesehatan tenaga kerja.

*Risk Management* merupakan inti dari sistem manajemen K3, karena itu secara khusus OHSAS 18001 dan Permenaker 05/Men/1996 mempersyaratkan adanya pengelolaan risiko. Sebuah industri dapat menerapkan metode pengendalian risiko apapun sejauh metode tersebut mampu mengidentifikasi, menilai, mengevaluasi dengan melakukan pendekatan jangka pendek dan jangka panjang. Sebagai bagian dari proses

manajemen, penerapan manajemen risiko bertujuan untuk membantu pihak manajemen beserta seluruh jajarannya guna mencegah terjadinya kerugian pada perusahaan (Suardi, 2007).

*Risk management* merupakan elemen SMK3 yang terdapat pada Permenaker 05/Men/1996 klausa 2.1 perencanaan, identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko:

“identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko dari kesehatan, produk, barang dan jasa harus dipertimbangkan pada saat merumuskan rencana untuk memenuhi kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja. Untuk itu harus diperlihara dan ditetapkan prosedurnya”

*Risk Management* adalah proses yang berupaya agar risiko atau masalah yang ada di tempat kerja dapat diidentifikasi, dievaluasi dan kemudian dikendalikan. Bagian terpenting dalam manajemen risiko ini adalah penilaian risiko yang selanjutnya dilakukan upaya pengendalian (Suwandi, 2006)

Banyaknya potensi bahaya yang terjadi pada suatu perusahaan sehingga perlu penanganan yang baik agar tidak menimbulkan suatu kecelakaan. Selain itu kecelakaan juga akan menyebabkan kerugian biaya yang sangat besar, seperti yang digambarkan pada *Accident Cost Iceberg* yang menyatakan bahwa biaya kerugian akibat kecelakaan yang terlihat (seperti biaya untuk perawatan dokter dan biaya kompensasi) hanyalah sebagian kecil bila dibandingkan dengan biaya kerugian yang tidak tampak (seperti biaya yang harus dikeluarkan karena kerusakan bangunan, kerusakan peralatan,

keterlambatan produksi, gaji selama tidak bekerja dan masih banyak lagi kerugian yang lain ). Upaya preventif dan langkah untuk melindungi tenaga kerja diperlukan pengetahuan tentang *risk assessment* dan *risk management* yang baik untuk memperkecil semua faktor risiko yang dapat mengganggu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tenaga kerja.

Hal ini diatur dalam Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja, Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) juga standar internasional OHSAS 18001 tentang SMK3 sebagai standar dalam bidang *safety*. Sebuah industri dapat menerapkan metode pengendalian risiko sejauh metode tersebut mampu mengidentifikasi, menilai, mengevaluasi dan mengendalikan sehingga dapat meminimalkan suatu risiko pada suatu industri.

Pengoperasian instalasi listrik memiliki potensi terjadinya kecelakaan dan kerusakan yang cukup besar sehingga sangat berpengaruh terhadap produktivitas dan keuntungan perusahaan. Melalui analisis dan penilaian potensi bahaya dan resiko, diupayakan tindakan mengeliminir atau pengendalian agar tidak menjadi bencana atau kerugian lainnya.

Tujuan akhir dari *risk assessment* adalah risiko yang ada dapat berkurang pada tingkat yang dapat ditoleransi oleh manajemen. Dengan demikian secara keseluruhan *risk assessment* akan mendukung pelaksanaan yang baik pada suatu organisasi.









- tata cara ujian Skripsi*. Surabaya; 1-16
- Goffur, Abdul. 2007. *Risk Assessment*. Package Training Course in Fercago Indonesia for H<sub>2</sub>S Safety Specialist Engineer. Jakarta
- Ichsan, Slamet. 2004. Penilaian risiko dan Kesehatan Kerja. *Majalah ketiga No 10 Edisi Juli-Agustus 2004*.
- Lapindo Brantas. 2007. *Job Safety Analisis (JSA) Training Module*.
- Matatula, Jack. 2008. *Training Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja-Persyaratan OHSAS 18001:2007*.
- Muchtar, Muhammad Suhud. 2007. *Modul Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Ilmu kesehatan masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Promosi Kesehatan Teori Dan Terapan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Oil gas safety organization united kingdom. 2000. *Task Risk Assesment Guide*.
- Shahab, Syukri. 2004. Sumber Daya Manusia dalam Penerapan Penilaian Risiko di Perusahaan. *Majalah Hiperkes dan Keselamatan Kerja Vol. XXXVII No 2 April-Juni 2004*. Jakarta Pusat.
- Suardi, Rudi. 2007. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PPM
- Suma`mur. 1997. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Haji Masagung
- Suma`mur. 1989. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Haji Masagung
- Susanto. 2008. *Artikel Risk Assessment dan Upaya Pengembangan Jasa Konsultasi di Bidang Manajemen Risiko*. Fraud Audit Task Force (FATF) BPKP Capacity Building Project
- Tarwaka. 2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Harapan Press: Surakarta
- Wijayanti, Susy. 2008. *Risk Assessment pada Refinery dan Maintenance PT. ALP Petro Industri Pasuruan*. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga